APBD merupakan instrumen utama dalam mewujudkan pelayanan publik dan pembangunan daerah, Tegas Bupati Krisman

PROKOPIM, Menia – 02 Juli 2025

Bupati Sabu Raijua, Krisman B. Riwu Kore, SE., MM dan Wakil Bupati Ir. Thobias Uly, M.Si menghadiri Rapat Paripurna DPRD dalam rangka Penandatanganan Kesepakatan Bersama Perubahan KUA-PPAS TA 2025 serta Penyampaian Penjelasan dan Penyerahan Dokumen Ranperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2024, bertempat di Ruang Sidang DPRD Kabupaten Sabu Raijua.

Sidang yang dipimpin Ketua DPRD ini dihadiri oleh unsur pimpinan dan anggota DPRD, Sekda, Para Asisten, Pimpinan OPD, Camat, dan insan pers.Sekda menyampaikan penjelasan Bupati atas Ranperda dimaksud, termasuk laporan keuangan Pemda Tahun 2024 yang telah diaudit BPK RI dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk kelima kalinya secara berturut-turut.

Bupati menegaskan bahwa APBD merupakan instrumen utama dalam mewujudkan pelayanan publik dan pembangunan daerah yang efektif dan transparan. Realisasi pendapatan daerah mencapai Rp.640,32 miliar, belanja Rp665,02 miliar, dengan pembiayaan netto Rp.91,51 miliar dan silpa sebesar Rp.66,81 miliar.Bupati juga meminta seluruh pimpinan perangkat daerah untuk aktif dalam sidang serta menindaklanjuti temuan BPK dengan serius. Ia berharap pembahasan bersama DPRD dapat menghasilkan kebijakan anggaran yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat.

Ketua DPRD dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada pemerintah daerah atas penyampaian Ranperda. Ia menekankan pentingnya evaluasi berbasis dampak dan penggunaan anggaran yang efektif, efisien, dan tepat sasaran demi kesejahteraan rakyat.Pembahasan selanjutnya akan dilakukan oleh Badan Anggaran DPRD bersama TAPD sesuai peraturan perundang-undangan.